

SKRIPSI

ANALISIS FASILITAS SANITASI PASAR LEMABANG PALEMBANG PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2022



OLEH

NAMA : SITI NABILA SARI

NIM : 10011181823038

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS FASILITAS SANITASI PASAR LEMABANG PALEMBANG PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2022

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universtas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SITI NABILA SARI

NIM : 10011181823038

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 29 Juli 2022
SITI NABILA SARI**

Analisis Fasilitas Sanitasi Pasar Lemabang Palembang Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022

xv + 51 halaman, 13 tabel, 7 gambar, 16 lampiran

ABSTRAK

COVID-19 merupakan virus baru yang merebak pada tahun 2020. Penyebaran virus ini tinggi pada tempat-tempat umum yang disebabkan banyak orang berkumpul. Pasar merupakan salah satu lokasi yang berpotensi dalam penyebaran COVID-19 yang harus memperhatikan aspek sanitasi tempat-tempat umum. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ketersediaan fasilitas sanitasi pada masa pandemi COVID-19 di Pasar Lemabang Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informasi dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Variabel yang diteliti meliputi penyediaan air bersih, sarana toilet, sarana pengelolaan sampah, sarana saluran pembuangan air limbah, sarana tempat cuci tangan, sarana desinfeksi dan sarana protokol kesehatan. Uji validasi yang dilakukan melalui triangulasi sumber, metode dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar ini telah berupaya menyediakan fasilitas sanitasi namun beberapa hal belum sesuai dengan standar Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020. Pada sarana toilet tidak dilakukan pemisahan antara toilet laki-laki dan perempuan, sarana tempat cuci tangan tidak dilengkapi sabun, serta tidak dilakukan pengujian baik pengujian kualitas air bersih maupun pengujian kualitas air limbah secara berkala, untuk sarana protokol kesehatan tidak ada penanda dilantai, post kesehatan serta wadah khusus untuk pembayaran sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 382 Tahun 2020.

**Kata kunci : COVID-19, Fasilitas sanitasi, Pandemi, Pasar Sehat.
Kepustakaan: (1993-2022)**

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY SRIWIJAYA
Thesis, 29th Juli 2022
SITI NABILA SARI**

Analysis Of Sanitation Facilities At Lemabang Palembang Market During Covid-19
Pandemic In 2022

xv, 51 pages, 13 tables, 7 pictures, 16 appendices

ABSTRACT

COVID-19 was a new virus that spread in 2020. The spread of this virus was high in public places due to many people gathering. The market was one of the locations that has the potential to spread COVID-19, which must pay attention to sanitation aspects of public places. The purpose of this study was to analyze the availability of sanitation facilities during the COVID-19 pandemic at Lemabang Palembang Market. This research was qualitative research. Information was collected through in-depth interviews, observation, and documentation. There were 10 informants in this study. The variables studied included the provision of clean water, toilet facilities, waste management facilities, wastewater disposal facilities, hand washing facilities, disinfection facilities, and health protocol facilities. The validation test was carried out through triangulation of sources, methods and data. The results of the study indicated that this market has made efforts to provide sanitation facilities but some things were not by the standards Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 17 of 2020. In toilet facilities there was no separation between male and female toilets, hand washing facilities were not equipped with soap, and no testing had carried out either testing the quality of clean water or testing the quality of wastewater, for health protocol facilities there were no markers on the floor, health posts and special containers for payments in accordance with the Decree of the Minister of Health Republic of Indonesia Number 382 of 2020.

Keywords: *COVID-19, sanitation facilities, pandemic, healthy markets.*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan, bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Jika kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 29 Juli 2022

Yang Bersangkutan



Siti Nabila Sari

NIM. 10011181823038

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FASILITAS SANITASI PASAR LEMABANG PALEMBANG PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2022

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

SITI NABILA SARI

10011181823038

Indralaya, 29 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.

NIP. 197606092002122001

Pembimbing,



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes

NIP. 197806282009122004



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Fasilitas Sanitasi Pasar Lemabang Palembang Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Juli 2022

Indralaya, 29 Juli 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes.
NIP. 19750204201492003

()

Anggota:

1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH.
NIP. 198807242019032015

2. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

()

()



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()
Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Siti Nabila Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 25 Oktober 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Mayor Zen Lr. Sidomulyo No. 12 Kec. Sei Selincah
Kel. Kalidoni Kota Palembang
No. HP : 085267493074
Email : sitinabilasari10@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK (2006-2007) : TK Aliyati Palembang
SD (2007-2012) : SD YSPP Pusri Palembang
SMP (2012-2015) : SMP YSPP Pusri Palembang
SMA (2015-2018) : SMA Negeri 5 Palembang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmatnya serta karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Fasilitas Sanitasi Pasar Lemabang Palembang Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022” dapat terealisasikan dengan baik guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya banyak menerima bantuan, informasi, saran, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S. Si., M. PH selaku dosen pembimbing akademik di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi saya di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes selaku dosen penguji I dan Ibu Yustini Ardillah, S,KM., M.PH selaku penguji II dalam sidang skripsi saya.
6. Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H. Syamsuri selaku Kepala Pasar Lemabang Palembang yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan saya untuk melakukan penelitian.
8. Kepala dan para staf PD Pasar Palembang Jaya yang telah membantu dalam pengurusan izin penelitian.

9. Kedua orang tua, mama, papa, serta kakak dan abang yang telah mendoakan, maupun memberi dukungan kepada saya baik secara moral, spiritual, dan material sehingga saya bisa menyelesaikan studi saya di Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh informan yang telah meluangkan waktu untuk terlibat dalam penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan di perkuliahan, Nadya Chika Ayu, Siti Ariffah Septiani, Dinda Erizky Prayogi, dan Syifa Amanda yang telah memberi motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
12. Maretha Deva Erisendy yang telah menemani dikala suka maupun duka dari awal hingga selesainya skripsi ini.
13. Teman-teman Angkatan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2018 yang telah banyak membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik segi penyusunan maupun cara penulisan, karenanya saya memohon maaf dan menerima setiap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	4
1.4.2 Manfaat Bagi Pengelola Pasar Lemabang Palembang	5
1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat	5
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu.....	5
1.5.3 Ruang Lingkup Materi.....	5
BAB II.....	6

TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Sanitasi	6
2.1.1 Pengertian Sanitasi	6
2.1.2 Sanitasi Tempat-Tempat Umum	6
2.1.3 Pengawasan Sanitasi Lingkungan	7
2.1.4 Ruang Lingkup Sanitasi Lingkungan	7
2.2 Pasar	8
2.2.1 Pengertian Pasar	8
2.2.2 Fungsi Pasar	8
2.2.3 Jenis-Jenis Pasar	9
2.2.4 Sanitasi lingkungan Pasar	10
2.3 COVID-19	11
2.3.1 Pengertian COVID-19	11
2.3.2 Epidemiologi COVID-19	12
2.3.3 Transmisi COVID-19	13
2.5 Pengukuran	16
2.5.1 Turbidity Meter	16
2.6 Penelitian Terdahulu	17
2.7 Kerangka Teori	19
2.8 Kerangka Pikir	20
2.9 Definisi Istilah.....	21
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Sumber Informasi.....	22
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan.....	23
3.3.1 Jenis Data.....	23
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	24
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	24
3.4 Pengolahan Data	25

3.5	Validitas Data.....	25
3.6	Analisis dan Penyajian Data	26
3.6.1	Analisis Data.....	26
3.6.2	Penyajian Data	26
BAB IV		27
HASIL PENELITIAN.....		27
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.2	Hasil Penelitian	27
4.2.1	Karakteristik Informan.....	27
4.2.2	Penyediaan Air Bersih	28
4.2.3	Sarana Toilet.....	30
4.2.4	Sarana Pengelolaan Sampah.....	32
4.2.5	Saluran Pembuangan Air Limbah	34
4.2.6	Sarana Tempat Cuci Tangan	36
4.2.7	Sarana Desinfeksi	38
4.2.8	Sarana Protokol Kesehatan	39
BAB V.....		41
PEMBAHASAN.....		41
5.1	Keterbatasan Penelitian	41
5.2	Pembahasan	41
5.2.1	Sarana Air Bersih.....	41
5.2.2	Sarana Toilet	42
5.2.3	Sarana Pengelolaan Sampah.....	43
5.2.4	Saluran Pembuangan Air Limbah	44
5.2.5	Sarana Tempat Cuci Tangan	45
5.2.6	Sarana Desinfeksi	46
5.2.7	Sarana Protokol Kesehatan	47
BAB VI.....		50
KESIMPULAN DAN SARAN		50
6.1	Kesimpulan.....	50

6.2	Saran.....	51
6.2.1	Bagi Pasar Lemabang Palembang	51
6.2.2	Bagi Peneliti	51
	DAFTAR PUSTAKA	52
	LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	21
Tabel 3.1 Informan Kunci.....	22
Tabel 3.2 Informan Biasa.....	23
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Kunci.....	27
Tabel 4.2 Karakteristik Biasa.....	28
Tabel 4.3 Hasil Observasi Air Bersih.....	30
Tabel 4.4 Hasil Observasi Toilet.....	31
Tabel 4.5 Hasil Observasi Pengelolaan Sampah.....	36
Tabel 4.6 Hasil Observasi Saluran Pembuangan Air Limbah.....	39
Tabel 4.7 Hasil Observasi Tempat Cuci Tangan.....	37
Tabel 4.8 Hasil Observasi Desinfeksi.....	38
Tabel 4.9 Hasil Observasi Sarana Protokol Kesehatan.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4.1 Air Bersih	29
Gambar 4.2 Toilet	31
Gambar 4.3 Alat Pengangkut Sampah	37
Gambar 4.4 Saluran Pembuangan Air Limbah.....	38
Gambar 4.5 Tempat Cuci Tangan.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed Consent*
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara Mendalam, Kepala Seksi Operasional Pasar
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Mendalam, Petugas Kebersihan Pasar
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara Mendalam, Pedagang di Pasar
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara Mendalam, Pembeli di Pasar
- Lampiran 6. Lembar Observasi
- Lampiran 7. Matriks Wawancara, Kepala Seksi Operasional Pasar Lemabang Palembang
- Lampiran 8. Matriks Wawancara, Petugas Kebersihan Lemabang Palembang
- Lampiran 9. Matriks Wawancara, Pedagang Lemabang Palembang
- Lampiran 10. Matriks Wawancara, Pembeli Lemabang Palembang
- Lampiran 11. Sertifikat Pengukuran Air
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13. Surat Izin Penelitian FKM
- Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Kesbangpol
- Lampiran 15. Surat Izin Penelitian PD Pasar Palembang Jaya
- Lampiran 16. Kode Etik Penelitian Kebersihan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Bank Dunia, 780 juta orang tidak memiliki akses terhadap air bersih, dan lebih dari 2 miliar orang tidak memiliki akses sanitasi, yang mengakibatkan ribuan kematian dan kerugian materi sebesar 7% dari PDB global pada tahun 2014 (SDGs, 2015). Setiap tahun, sekitar 827.000 orang di negara-negara berpenghasilan menengah meninggal karena air dan sanitasi yang tidak memadai. 60% kematian berhubungan langsung dengan kondisi higiene yang buruk. Dibandingkan dengan tetangganya, Singapura memiliki standar sanitasi tinggi. Indonesia tertinggal jauh di bawah, Indonesia menempati peringkat 134 dari 163 negara dalam Indeks Kinerja Lingkungan untuk ketersediaan air bersih dan sanitasi, dengan skor 44,6 (Hsu, 2016). Kebersihan tempat-tempat umum dimana tempat berlangsungnya aktivitas masyarakat sehari-hari, sangat dipengaruhi oleh kesehatan suatu negara.

Tujuan sanitasi tempat umum adalah untuk mencegah dan mengurangi kerugian yang disebabkan oleh hal-hal seperti penularan penyakit dan degradasi lingkungan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2,4 juta kematian/sekitar 4,2% dari seluruh kematian di seluruh dunia, dapat dihindari dengan fasilitas sanitasi yang memenuhi standar untuk menjaga kebersihan individu dan lingkungan (Cairncross *et al.*, 2010). Sanitasi lingkungan diperlukan di area/fasilitas publik, terutama yang dioperasikan secara komersial dan yang menerima volume dan frekuensi pengunjung yang tinggi karena beresiko menyebabkan penyakit. Pelaksanaan kegiatan di tempat dan fasilitas umum harus mengikuti protokol kesehatan karena dapat menjadi pusat penyebaran COVID-19. Tempat dan fasilitas umum merupakan salah satu lokasi di mana masyarakat dapat melakukan kegiatan yang akan mendukung keberlanjutan perekonomian, namun karena dapat menjadi pusat penyebaran COVID-19, maka standar kesehatan harus dipatuhi saat melakukan kegiatan tersebut di sana (Kemenkes RI No. 382, 2020).

COVID-19 adalah penyakit menular yang dibawa oleh virus corona. Pada Desember 2019, virus tersebut awalnya memanifestasikan dirinya di Wuhan, Cina. Penyakit ini dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, memicu pandemi hingga saat ini, termasuk Indonesia, menyebar pada tanggal 30 Januari 2020. Karena penyebaran virus COVID-19 yang cepat, siapa pun dapat tertular penyakit tersebut. Penularan virus dari manusia ke manusia. Kemungkinan lain juga dapat terjadi dari mengkonsumsi hewan yang terinfeksi virus COVID-19, hal tersebut dapat mengakibatkan perpindahan virus dari hewan ke manusia. Saat terinfeksi, virus COVID-19 dapat menyebar melalui batuk atau bersin, yang menyebabkan droplet dilepaskan ke udara. Droplet terlebih dahulu akan masuk melalui mulut dan hidung sebelum berpindah ke paru-paru (Shereen *et al.*, 2020).

Pasar tradisional selalu ramai dikunjungi oleh banyak orang yang berbelanja kebutuhan sehari-hari, maka pasar menjadi salah satu ruang publik yang memiliki peluang tinggi terjadinya penyebaran COVID-19. Pasar tradisional di Indonesia tidak begitu disukai oleh masyarakat umum. Ketika orang mendengar istilah "pasar tradisional", mereka biasanya membayangkan sebuah tempat yang kotor, berbau busuk, sampah berserakan, kekurangan air bersih, dan menjadi tempat berkembang biak bagi hewan-hewan yang menyebarkan penyakit. Jika lingkungan sekitar tidak dijaga kebersihannya, dimana penularan penyakit dapat terjadi melalui media makanan, minuman, air, dan udara. Pasar dapat menjadi tempat terjadinya penyakit yang disebabkan oleh kebiasaan yang tidak sehat, untuk mencegah hal tersebut terjadi, maka perlu dilakukan pemantauan sanitasi lingkungan agar baik masyarakat maupun pasar tetap dalam keadaan sehat.

Pasar Lemabang merupakan salah satu pasar tradisional yang terdapat di Palembang, beralamat pada Jalan Yos Sudarso Palembang, berada di dekat Sungai Lais dan tidak jauh dari kantor Kecamatan Ilir Timur II Palembang. Pasar Lemabang memiliki kios berjumlah 425, los berjumlah 230 dengan total jumlah pedagang kurang lebih sebanyak 326 orang (PD Pasar Palembang Jaya, 2021). Pasar Lemabang terletak di tempat yang sangat menguntungkan karena berdekatan dengan persimpangan jalan

raya di mana banyak orang dapat bepergian untuk melakukan transaksi bisnis melalui tawar-menawar antara pedagang dan pelanggan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Pasar Lemabang, ditetapkan bahwa sarana sanitasi pasar dikatakan belum memenuhi pedoman pasar sehat karena kurangnya fasilitas protokol kesehatan, khususnya fasilitas cuci tangan yang tidak dilengkapi sabun dan tidak ada penerapan *sosial distancing* dengan membuat tanda khusus untuk menjaga jarak 1 meter. Selain itu, kurangnya sarana pembuangan sampah dan toilet, tidak ada pemisahan antara toilet pria dan toilet wanita, serta tidak dilakukan desinfeksi, yaitu minimal 1 kali sebulan. Seperti yang disampaikan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tentang Pedoman Protokol Kesehatan Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan COVID-19. Hal tersebut dapat berisiko tinggi terhadap penyebaran virus COVID-19. Berdasarkan penjelasan diatas melatarbelakangi penulis untuk membuat penelitian mengenai analisis fasilitas sanitasi pada Pasar Lemabang Palembang.

Menurut Kepmenkes No. 519 Tahun 2008, kondisi lingkungan pasar winenet secara keseluruhan adalah 75,25%, yang dianggap dalam kondisi yang relatif baik, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Ompi (2020). Menurut temuan penelitian, bangunan pasar, saluran pembuangan, dan fasilitas cuci tangan perlu diperbaiki.

Terdapat 49 pasien COVID-19 yang terpapar dari pasar makanan laut di Huanan, menurut penelitian Chen et al., (2020). Di antara 47 pasien, mayoritas adalah pembeli dan penjual di pasar. Pasar menawarkan tempat yang ideal untuk penyebaran virus dan bakteri dari urin, feses, darah, dan sumber lain yang terkontaminasi ke hewan yang dijual. Tempat-tempat umum seperti pasar perlu menegaskan tindakan hukum yang kuat untuk pencegahan COVID-19 serta memakai masker, jaga jarak dan kebersihan lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Pasar merupakan tempat dimana orang banyak berkumpul dan berinteraksi untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari sehingga perlu adanya upaya penyehatan lingkungan. Jika keadaan pasar tidak memenuhi persyaratan sanitasi lingkungan,

risiko penularan penyakit meningkat. Maka, pengelolaan pasar sehat sangat penting untuk mencegah perkembangan dan penularan penyakit. Penyebaran virus COVID-19 tinggi pada tempat-tempat umum seperti pasar. pengelola pasar wajib melakukan pembersihan dan desinfeksi secara teratur serta menyediakan fasilitas untuk mencuci tangan. Menurut kondisinya saat ini, Pasar Lemabang Palembang tidak memenuhi standar sanitasi, terbukti dengan kurangnya tempat sampah dan toilet, toilet yang tidak dipisahkan gender, tidak terdapat sabun pada fasilitas cuci tangan selama pandemi COVID-19, dan kurangnya desinfeksi rutin. Berdasarkan hal tersebut, peneliti perlu mengkaji fasilitas sanitasi pada masa pandemi COVID-19 di Pasar Lemabang Palembang.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis fasilitas sanitasi lingkungan Pasar Lemabang Palembang Pada Masa Pandemi COVID-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis sarana air bersih di Pasar Lemabang Palembang.
2. Menganalisis sarana toilet di Pasar Lemabang Palembang.
3. Menganalisis sarana pengelolaan sampah di Pasar Lemabang Palembang.
4. Menganalisis sarana saluran pembuangan air limbah di Pasar Lemabang Palembang.
5. Menganalisis sarana tempat cuci tangan di Pasar Lemabang Palembang.
6. Menganalisis sarana desinfeksi di Pasar Lemabang Palembang.
7. Menganalisis sarana protokol kesehatan di Pasar Lemabang Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman tentang sarana sanitasi pasar, menerapkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari pada perkuliahan kesehatan

masyarakat di tempat umum khususnya kesehatan pasar, serta melengkapi kriteria tugas akhir lulusan kesehatan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Bagi Pengelola Pasar Lemabang Palembang

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen pasar menciptakan pasar yang sehat dengan selalu menerapkan dan mengikuti tindakan pencegahan kesehatan yang disarankan selama pandemi COVID-19 dan meningkatkan standar fasilitas di Pasar Lemabang.

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi atau referensi, serta literatur perpustakaan dan masukan untuk kemajuan ilmu pengetahuan, dan memberikan kontribusi bahan referensi untuk penelitian sejenis di masa depan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Pasar Lemabang Palembang akan menjadi tempat penelitian ini, yang akan fokus pada fasilitas sanitasi pasar.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Informasi dalam penelitian ini berfokus pada analisis fasilitas sanitasi Pasar Lemabang Palembang selama pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk membahas cara-cara penyediaan fasilitas sanitasi di pasar selama pandemi COVID-19, seperti air bersih, toilet, pengelolaan sampah, saluran pembuangan, fasilitas cuci tangan, fasilitas desinfeksi, dan fasilitas protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artada, K. et al. 2013. 'Tinjauan Keadaan Sanitasi Pasar Kampung Tinggi Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng'. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol.4, No. 1. pp. 75-78.
- Bahtiar. 2006. Kondisi Sanitasi Lingkungan Kapal penumpang PT. Pelni KM. Lambelu. Makassar, Sulawesi Selatan.
- Cairncross, S. et al. 2010. 'Water, sanitation and hygiene for the prevention of diarrhoea', *International Journal of Epidemiology*, 39(SUPPL. 1). doi: 10.1093/ije/dyq035.
- Chandra, B. 2007. 'Pengantar Kesehatan Lingkungan'. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Chandra, B. 2006. 'Pengantar Kesehatan Lingkungan'. EGC. Jakarta.
- Chen, N. et al. 2020. Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. 395, 507-513
- Damsar dan Indrayani. 2018. Pengantar Sosiologi Pasar. Jakarta: kencana.
- Depkes RI. 2004. Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman. Dirjen PPL dan PM. Jakarta.
- Hardi, R. T. dan Rendy, A. 2021. Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Karakteristik Sampah Padat Pada Kawasan Summarecon Serpong. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Desain*, 2(2), 94-103
- Herawati, Y., dan Aini, N. 2019. Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Poster Terhadap. 11(1), 57–63.
- Hsu, A. 2016. 'Environmental Performance Index 2018', *Yale University*, p. 123.
- Imam, S. 2017. 'Sanitasi Tempat-Tempat Umum'. *Gosyen Publishing*.
- Indraningrat, A. et al. 2020. Pemberdayaan Kelompok Petugas Kebersihan di Pasar Kreneng Denpasar Sebagai Kader Pencegahan Penularan Covid-19. *Community Service Journal (CSJ)*, 2(2), 41-45.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. 'Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)', *World Health Organization*, 2019, pp. 1–9.

- Kementerian Kesehatan RI. 2021. 'Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) Agustus 2021'.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 382 2020. Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid19). Indonesia.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519 2008. Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. Indonesia.
- Lapau dan Buchari. 2015. Metode Penelitian Kesehatan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Larasati, A. L. dan Haribowo, C. 2020. Penggunaan Desinfektan Dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 Di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5, 137-145.
- Maleong dan Lexy J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan KE-36, PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Marisa, P. et al. 2021. 'Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021', 11(1), pp. 27–36.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum. *Peratur. Menteri Kesehatan. Republik Indones.* 1–20.
- Nafita, M. et al. 2022. 'Analisis penerapan sanitasi di pasar panorama kota bengkulu', *Jurnal Ilmiah: AVICENNA*, 17(1), pp. 61–68.
- Nainggolan, R. dan S. 2019. 'Sanitasi Pasar Tradisional di Kabupaten Sragen Jawa Tengah dan Kabupaten Gianyar Bali Market', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 11(2), pp. 112–122.
- Nopitrisari, D. 2021. Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Randik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Tahun 2020.
- Notoatmojo. 1993. 'Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar', Penerbit RinekaCipta. Jakarta.

- Ompi, O. R. P. 2020. 'Gambaran Kondisi Lingkungan Pasar Winenet di Kota Bitung Tahun', 2019, *Journal of Public Health and Community Medicine*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020. Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. Indonesia.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. 2007. Nomor 112 Tahun 2007. Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Pasar Modern. Jakarta.
- Putranto dan Haryanto. 1993. 'Kesehatan Lingkungan'. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Sriwijaya*. Jakarta.
- Rothan HA, Byrareddy SN. 2020. 'The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak'. *J Autoimmun*; published online March 3. DOI: 10.1016/j.jaut.2020.102433.
- Santoso I. 2015. 'Inspeksi Sanitasi Tempat-tempat Umum'. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*, Penerbit Nuha Medika, Jakarta.
- Sari, A. I., dan S. E. 2021. 'Analisis Ketersediaan Fasilitas Sanitasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pasar Retail Jakabaring Tahun 2020', *Doctoral dissertation, Sriwijaya University*.
- SDGs. 2015. 6. Air Bersih Dan Sanitasi Layak. Indonesia. Dari: <http://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-6>
- Seviana, N. et al. 2021. 'Tinjauan Keadaan Sanitasi Pasar Umum Blahbatuh Di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar Tahun 2021', *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 11(1), pp. 37–44. doi: 10.33992/jkl.v11i1.1453.
- Shereen, M. A. et al. 2020. 'COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses', *Journal of Advanced Research*. Cairo University, 24, pp. 91–98. doi: 10.1016/j.jare.2020.03.005.
- Slamet, J.S. 2004. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sun, S. dan Han, J. 2020. Open Defecation and Squat Toilets, an Overlooked Risk of Fecal Transmission of Covid-19 and Other Pathogens in Developing Communities. *Environmental chemistry letters*, 1-9.

- Suparlan. 2012. 'Pengantar Pengawasan Hygiene Sanitasi Tempat-Tempat Umum Wisata dan Usaha-Usaha Untuk Umum'. Surabaya: Perc Duatujuh.
- Thohira, M. C. dan Rahman, F. 2021. 'Tata Kelola Sanitasi Lingkungan Pasar Rakyat Menuju Pasar Sehat Era New Normal di Kota Yogyakarta', *Higiene*, 7 No 3, pp. 110–118.
- Van. et al. 2020. Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *Nejm*, 0–2
- Wang, Z. et al. 2020. 'A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention'. *Hubei Science and Technologi Press*. China.
- Yassir, A. 2008. Reduksi Beban Aliran Drainase Permukaan dengan Menggunakan Sumur Resapan. *J. SMARTek* **06**, 144–153.
- Zhang, H. et al. 2020 'Angiotensin- converting enzyme 2 (ACE2) as a SARS-CoV-2 receptor': molecular mechanisms and potential therapeutic target. *Intensive Care Med*; published online March 3. DOI: 10.1007/s00134-020- 05985-9.